

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis minat menjadi *sociopreneur* serta menguji pengaruh pengaruh intensi kewirausahaan sosial dan *social capital* terhadap minat menjadi *sociopreneur* pada Komunitas Tangan Di Atas (TDA) Kota Jambi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS). Maka dapat disimpulkan untuk intensi kewirausahaan sosial yang mencakup dimensi niat seseorang untuk mengejar peluang sosial untuk mengembangkan usaha sosial karena memiliki keinginan dan kelangsungan hidup dalam hal itu anggota komunitas Tangan Di Atas (TDA) Kota Jambi tergolong tinggi. Hal itu dibuktikan dengan pada dimensi *feasibility* dan *desirability* memperoleh skor rata-rata 347,2 dengan kategori tinggi dengan jawaban yang paling banyak menjawab setuju terdapat pada pernyataan “Saya memulai kegiatan kewirausahaan sosial dengan bergabung menjadi anggota komunitas” memperoleh total skor 363.

Untuk indikator *social capital* berupa kepercayaan, jaringan, dan norma memperoleh skor rata-rata 369,9 dengan kategori sangat tinggi dengan jawaban yang paling banyak menjawab setuju terdapat pada pertanyaan “Saya mendapatkan banyak manfaat dari mengikuti kegiatan kewirausahaan sosial” memperoleh total skor sebesar 378. Sedangkan untuk variabel minat menjadi *sociopreneur* memperoleh skor rata-rata sebesar 348,6 dengan kategori tinggi dimana responden paling banyak menjawab setuju pada pernyataan “Saya berharap dapat berpartisipasi dalam komunitas sosial untuk membantu mengatasi permasalahan sosial. Model yang diajukan pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel minat menjadi *sociopreneur* sebesar 62% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan diperoleh kesimpulan yaitu intensi kewirausahaan sosial dan *social capital* mempengaruhi minat menjadi *sociopreneur*. Anggota komunitas Tangan Di Atas (TDA) Kota Jambi yang memiliki intensi kewirausahaan sosial dan *social capital* yang baik akan menumbuhkan minat seseorang untuk menjadi *sociopreneur* melalui partisipasi dalam organisasi sosial, ketertarikan terhadap informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan sosial, niat untuk memulai kewirausahaan sosial, tekad yang kuat untuk menjadi wirausaha sosial, dan memiliki ambisi unuk memulai dan menjalankan usaha sosial.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh intensi kewirausahaan sosial dan *social capital* terhadap minat menjadi *sociopreneur* pada komunitas Tangan Di Atas (TDA) Kota Jambi.

2. Bagi Komunitas Tangan Di Atas

Diharapkan kepada komunitas Tangan Di Atas (TDA) Kota Jambi dapat membantu meningkatkan minat menjadi *sociopreneur* pada lingkungan anggota komunitas dengan memberikan fasilitas berupa pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* pada diri anggota komunitas serta menumbuhkan minat menjadi *sociopreneur* melalui kegiatan yang diselenggarakan. Terkait kewajiban moral, diharapkan komunitas Tangan Di Atas (TDA) Kota Jambi dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pentingnya intensi kewirausahaan sosial pada diri anggota komunitas untuk membantu meningkatkan minat anggota komunitas menjadi *sociopreneur* yang dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung secara sosial ekonomi.